

MDMC Turut Lakukan Respon Banjir Bandang dan Longsor di Jayapura

Selasa, 19-03-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JAYAPURA – Banjir bandang dan longsor yang terjadi di Sentani, Jayapura, Papua pada, Sabtu 16 Maret 2019 lalu telah menewaskan tercatat pada Senin (18/3) pukul 18.30 WIT 83 orang meninggal, 75 orang luka ringan dan 84 orang luka berat (*Data Polres Jayapura*).

Atas muslibah banjir bandang dan longsor ini, Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) turut merespon. Hal ini jelaskan oleh Suparman, Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Jayapura saat memberikan keterangannya pada redaksi muhammadiyah.id.

“MDMC sudah melakukan pantauan dan pendataan logistik ke titik bencana, dan selanjutnya berkoordinasi ke PWM Papua dan PDM Kabupaten Jayapura,” jelasnya.

Suratman menjelaskan, MDMC melalui pentunjuk PWM Papua dan PDM Jayapura kemudian mengumpulkan bantuan dari warga Muhammadiyah Papua.

“MDMC juga sudah membagi bantuan makanan siap konsumsi, pakaian layak pakai dan perlengkapan bayi,” imbuhnya.



MDMC Jayapura melalui PWM Papua sudah berkoordinasi dengan MDMC Pusat. Selain itu, MDMC juga membuka Pos Koordinasi (POSKOR) yang bertempat di Kantor Notaris Tri Mulyadi, Ketua PDM Jayapura yang beralamatka di Jl. Sentani YPKP No. 57 Sentani Kota - Distrik Sentani Kab. Jayapura.

“Setelah membentuk POSKOR ini, MDMC Jayapura akan berkoordinasi dengan BPBD Jayapura dengan melaporkan penanganan MDMC dan menyalurkan bantuan ke korban. Selanjutnya MDMC akan memprioritaskan korban yang belum terjangkau dan Alhamdulillah bisa menembus lima titik pengungsian,” jelas Suratman. **(Andi)**